

**ANALISIS PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI KALIMANTAN TIMUR**

TAHUN 2010-2024



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH**

OLEH :

JINI RESTIANI

NIM: 21108010059

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2025

**ANALISIS PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI KALIMANTAN TIMUR**

TAHUN 2010-2024



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH**

OLEH :

JINI RESTIANI

NIM: 21108010059

PEMBIMBING :

Dr. ABDUL QOYUM, S.E.I., M.Sc.Fin.

NIP: 198506302015031007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2025

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-315/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2026

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2010-2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JINI RESTIANI
Nomor Induk Mahasiswa : 21108010059
Telah diujikan pada : Rabu, 17 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 69a4ff3124204

Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.

SIGNED



Valid ID: 698beb8fdaede

Penguji I

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.

SIGNED



Valid ID: 698be5e9b29e6

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.

SIGNED



Valid ID: 69a6576dbacd5

Yogyakarta, 17 Desember 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.

SIGNED

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Jini Restiani

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Jini Restiani

NIM : 21108010059

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2010-2024**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 15 Desember 2025

Pembimbing,


Dr. ABDUL QOYUM, S.E.I., M.Sc.Fin.
NIP: 198506302015031007

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jini Restiani

NIM : 21108010059

Program studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2010-2024”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 15 Desember 2025

Penulis,



JINI RESTIANI
NIM. 21108010059

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jini Restiani

NIM : 21108010059

Program studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti (*non eksklusif royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“ANALISIS PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2010-2024”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan membuktikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 15 Desember 2025

Penulis,



JINI RESTIANI
NIM. 21108010059

HALAMAN MOTTO

فَارْفَعْ بَضْمَ وَانصِبْ فِتْحًا وَجَرَّ كَسْرًا كَذَكَرَ اللَّهِ عَبْدُهُ يَسِرُّ

Bercita-citalah setinggi langit, dan beretikalah yang mulia, serta rendahkanlah hatimu. Insyaallah dirimu akan mendapat kemudahan serta kebahagiaan dan mati dengan husnul khotimah

(Alfiyyah Ibnu Malik)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Pada penelitian ini dipersembahkan sebagai ungkapan rasa syukur atas nikmat dan hidayah yang tak terhingga dari Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, dan petunjuk selama proses penyelesaian penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi sesama dan menjadi amal jariyah yang terus mengalir pahalanya.

Penelitian ini akan saya persembahkan untuk diri saya sebagai tanda bahwa tidak ada kerja keras yang akan sia sia. Penelitian ini juga akan menjadi penyemangat khususnya untuk diri saya sendiri dalam menuntut ilmu dan saya akan terus berkembang dan meraih kesuksesan di masa depan.

Selanjutnya penelitian ini akan saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, yang selalu memberikan semangat dan dukungan penuh kepada saya. Terima kasih atas segala kasih sayang yang telah diberikan. Tidak lupa kepada kakak – kakak saya yang selalu memberikan inspirasi dan semangat. Semoga karya ini dapat menjadi hadiah kecil untuk keluarga sebagai ungkapan terima kasih atas segala yang telah diberikan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Dalam Penyusunan Skripsi Ini, Transliterasi Kata Kata Arab Yang Digunakan Berpedoman Pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer : 158/1987 Dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Tsa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	t	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	Nun	n	'en
و	Waw	w	w
ه	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
--------	---------	---------------------

C. Konsonan Tunggal

Ta marbutah ditulis dengan h, baik pada akhir kata tunggal maupun berada di tengah penggabungan kata (diikuti kata “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata kata bahasa arab yang sudah terserap pada bahasa Indonesia, seperti zakat,shalat, dan lainnya dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---َ---	Fathah	Ditulis	<i>a</i>	Contoh	فَعَلَ	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
---ِ---	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>	Contoh	ذَكَرَ	Ditulis	<i>Zukira</i>
---ُ---	Dammah	Ditulis	<i>u</i>	Contoh	يَذْهَبُ	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>A</i> <i>jahiliyyah</i>
Fathah + ya' mati تَنْسَى	Ditulis	<i>a</i> <i>tansa</i>
Kasrah + ya' mati كَرِيم	Ditulis	<i>i</i> <i>karim</i>
Dammah + ya' mati فُرُوض	Ditulis	<i>u</i> <i>furud</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
Fathah + wawu mati قَوْل	ditulis	<i>Au</i> <i>qaulun</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan Dalam Satu Kata yang Dipisahkan Dengan

Apostof

الانتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعِدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyah

القران	Ditulis	<i>Al- quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al- qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyah dan ditulis dengan huruf syamsiah

السماء	Ditulis	<i>As-sama</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy- syam</i>

I. Penyusunan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al furud</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as -sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi al- 'alamin, dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan maha penyayang. Segala puji baginya yang telah memberikan pertolongan dan kemudahan dalam segala hal kepada penulis sehingga dapat menuntaskan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada nabi tercinta yaitu nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan dan menuntun umat islam dari zaman kegelapan menuju *addinul islam*. Dengan rahmat Allah yang maha kuasa, penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “ **Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kalimantan Timur Tahun 2010-2024**” ini dengan baik dan lancar. Keberhasilan ini juga dibantu dengan doa, dan dukungan berbagai pihak yang dengan ikhlas berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan banyak ucapan terima kasih kepada :

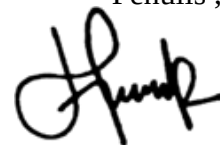
1. Bapak prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E, M.Si., Ak., ca., ACPA., selaku dekan fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas islam negeri sunan kalijaga yogyakarta.
3. Bapak Dr. Miftakhul choiri, S.Sos. L, M.S.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan yang berharga selama proses penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Program Studi Ekonomi Syariah yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis selama masa perkuliahan.

7. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu urusan administrasi akademik.
8. Abah kyai dan ibu nyai, yang telah memberikan doa dan support untuk seluruh santrinya termasuk penulis.
9. Orang tua penulis. Bapak Rusdi dan Ibu Sukirah yang telah menjadi *best support system* untuk penulis dalam setiap hal baik yang penulis kerjakan.
10. Kakak kandung penulis. Rastiadi, Andri Rastiawan, dan Umi Restiani yang telah memberikan semangat dan arahan selama menjalani perkuliahan.
11. Kepada sahabat sahabat penulis, Nadia Ayu Azzahra, Rini Wulandari, Nur Thoyyibah, Ummu Aisyah Nurroniyah, Intan Nur Afni, Natasya Putri, Sekar yang telah meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan motivasi, bertukar pikiran, serta terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan.
12. Kepada seluruh tim sans property yang telah memberikan semangat kepada penulis selama masa penelitian.
13. Kepada seluruh kawan Program Studi Ekonomi Syariah khususnya angkatan 2021 yang telah memberikan semangat, informasi, saran, dan masukan kepada penulis selama menjalani perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca dan penguji sangat diharapkan untuk meningkatkan kemampuan analisis dan penulisan penulis.

Yogyakarta, 24 Desember 2025

Penulis ,



JINI RESTIANI

NIM: 21108010059

ABSTRAK

Desentralisasi fiskal merupakan pelimpahan wewenang dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk mengelola daerahnya baik secara fiskal maupun non fiskal. Secara teoritis, jika peran pemerintah pusat dibatasi dalam mengelola pelaksanaan pembangunan di daerah, maka pemerintah daerah memiliki kewenangan yang lebih besar dalam mengelola perekonomian daerahnya, inilah yang disebut desentralisasi . Penelitian ini mengkaji bagaimana pengaruh desentralisasi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur pada tahun 2010-2024, dengan variabel yang digunakan meliputi pendapatan asli daerah (PAD). Dana alokasi umum (DAU), dana alokasi khusus (DAK), dana bagi hasil (DBH) serta terdapat tambahan variabel kontrol yang terdiri dari Jumlah Penduduk, IPM (Indeks Pembangunan Manusia), Tingkat Kemiskinan, dan Investasi. Dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda data panel dan fixed effect model (FEM) sebagai model yang terpilih. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa pendapatan asli daerah (PAD), dana alokasi khusus (DAK), dan dana bagi hasil (DBH) memiliki hasil negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hanya variabel DAU yang menunjukkan positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci : Pertumbuhan Ekonomi; Desentralisasi Fiskal; PAD; DAU; DAK; DBH;

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Fiscal decentralization is the delegation of authority from the central government to local governments to manage their regions, both fiscally and non-fiscally. Theoretically, if the central government's role in managing regional development is limited, the local government has greater authority in managing its regional economy; this is known as decentralization. This study examines the influence of fiscal decentralization on economic growth in East Kalimantan from 2010 to 2024. The variables used include local own-source revenue (PAD), general allocation fund (DAU), special allocation fund (DAK), revenue sharing fund (DBH), as well as control variables consisting of Population, HDI (Human Development Index), Poverty Rate, and Investment. Using the multiple linear regression analysis method for panel data, the Fixed Effect Model (FEM) was selected as the appropriate estimation model. The study finds that local own-source revenue (PAD), special allocation fund (DAK), and revenue sharing fund (DBH) have a negative and insignificant effect on economic growth. Only the DAU variable shows a positive and significant effect on economic growth.

Keywords: *Economic Growth; Fiscal Decentralization; PAD; DAU; DAK; DBH.*



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Sistematika Penulisan	11
BAB II.....	13
LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori	13
B. Telaah Pustaka	24
C. Pengembangan Hipotesis.....	27
D. Kerangka Teoritis	31
BAB III	32
METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Definisi Operasional Variabel	32
C. Teknis Analisis Data.....	36
D. Pendekatan Model Regresi Data Panel.....	37

E. Pemilihan Model Penelitian.....	39
F. Uji Asumsi Klasik.....	41
G. Analisis dan Pengujian Hipotesis	44
BAB IV	48
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	48
B. Temuan Hasil Penelitian.....	50
BAB V	70
PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	75
CURRICULUM VITAE.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 4. 1. Hasil Estimasi Model CEM	50
Tabel 4. 2. Hasil Estimasi Model FEM.....	50
Tabel 4. 3. Hasil Estimasi Model REM	51
Tabel 4. 4. Uji Chow	52
Tabel 4. 5. Hausman – Test.....	53
Tabel 4. 6. Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4. 7. Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4. 8. Hasil Uji Heteroskedastis.....	56
Tabel 4. 9. Hasil Uji Autokorelasi Sebelum Perbaikan	57
Tabel 4. 10. Hasil Uji Autokorelasi sesudah perbaikan.....	58
Tabel 4. 11. Hasil Uji Statistik FEM.....	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Grafik Dana Perimbangan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022-2024.....	3
Gambar 1. 2. Grafik Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Timur tahun 2020 - 2024.....	5
Gambar 1. 3. Grafik PDRB atas dasar harga konstan 2010 menurut lapangan usaha di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2024.....	6
Gambar 2. 1. Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 4. 1. Peta Kalimantan Timur	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian.....	75
Lampiran 2. Variabel Kontrol.....	76
Lampiran 3. Hasil Uji Estimasi Regresi Data Panel	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desentralisasi fiskal merupakan tujuan utama dari adanya pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia. Dalam proses peningkatan perekonomian, pemerintah telah melakukan berbagai macam kebijakan untuk mewujudkan perkembangan positif yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat. Salah satu dari kebijakan pemerintah yaitu pelaksanaan otonomi daerah. Adapun Penerapan otonomi daerah dimulai sejak diterbitkannya UU Nomer 5 Tahun (1974) tentang kewenangan yang diberikan kepada pemerintah daerah untuk melaksanakan otonomi daerah dan bertanggungjawab dalam pelaksanaan pembangunan daerah. Diberlakukannya UU ini sebagai tanda adanya penyerahan, pelimpahan, dan pembagian tugas antara pemerintah pusat dan daerah dengan asas desentralisasi, dekonsentrasi, dan tugas pembantuan. Namun penerapan Undang Undang No. 5 Tahun (1974) masih mengandung unsur sentralisasi yang kuat dibandingkan dengan penerapan desentralisasi yang merupakan tujuan utama dalam penyelenggaraan pemerintah daerah. Hal ini dapat dilihat dari kewenangan pemerintah pusat yang masih dominan dalam mengatur pemerintah daerah. (Puspita & Hamidi, 2021).

UU No. 5 Tahun (1974) akhirnya digantikan oleh UU RI No. 22 Tahun (1999) tentang pemerintahan daerah. Dengan adanya UU baru ini lebih mengarah ke desentralisasi sehingga pelaksanaan otonom lebih luas kepada pemerintah daerah. Namun masih terdapat beberapa kali perubahan

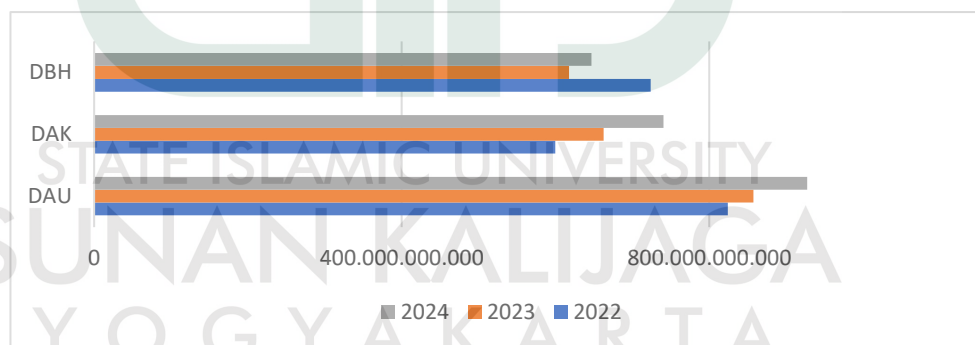
sehingga UU ini digantikan lagi dengan UU RI No. 32 Tahun 2004. Konsep desentralisasi dalam UU ini juga mengarah kepada desentralisasi fiskal yaitu penyerahan sebagian kewenangan keuangan kepada daerah dengan tujuan agar memberikan daerah sumber daya yang cukup untuk melaksanakan otonomi daerah. Setelah satu tahun pelaksanaan UU No. 32 Tahun 2004 dan telah mengalami banyak perubahan, UU terakhir yang berlaku hingga saat ini adalah UU No. 23 Tahun 2014 yang berisikan tentang penyelenggaraan pemerintah daerah dimana desentralisasi lebih diperkuat meskipun dengan beberapa penyesuaian dan beberapa perubahan lagi. Perubahan - perubahan ini menunjukkan, bahwa dinamika otonomi di Indonesia terus mengalami perkembangan dan menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. (Ferizaldi, 2016)

Penerapan otonomi daerah yang ditunjukkan dengan pelaksanaan desentralisasi fiskal telah menjadi topik pembahasan yang menarik bagi beberapa peneliti. Desentralisasi fiskal memberikan peluang bagi pemerintah daerah untuk mengelola potensi dan sumber daya secara optimal. Selain itu, pelimpahan wewenang yang diberikan kepada pemerintah daerah bertujuan agar meningkatkan pelayanan, pemerataan pembangunan, dan pengelolaan keuangan yang tepat pada daerah tersebut sehingga dapat dialokasikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan meningkatkan perkembangan pembangunan yang akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi menjadi tolak ukur bagi suatu negara dalam menilai kemampuan dan kemajuan perekonomian negara tersebut. Negara

yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang stabil dapat meningkatkan produksi barang dan jasa sehingga memberikan dampak pada pendapatan nasional dan kesejahteraan masyarakat. Untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang stabil setiap negara memiliki upaya masing masing seperti di Indonesia, salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan menerapkan desentralisasi fiskal. Melihat kondisi Indonesia yang terbagi atas berbagai wilayah maka dengan adanya desentralisasi fiskal mampu meningkatkan kinerja perekonomian dengan melihat kemandirian wilayah tersebut untuk mengelola keuangan daerahnya.

Pada penelitian ini untuk melihat peran desentralisasi fiskal penulis menggunakan Kalimantan Timur sebagai objek penelitian. Kalimantan Timur merupakan salah satu provinsi yang telah melakukan desentralisasi fiskal. Bentuk dari pelaksanaan desentralisasi fiskal di Kalimantan Timur dapat dilihat dari proses pengalihan sumber keuangan yang salah satunya berupa dana perimbangan.



Gambar 1. 1. Grafik Dana Perimbangan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022-2024

(sumber : Badan Pusat Statistik (BPS))

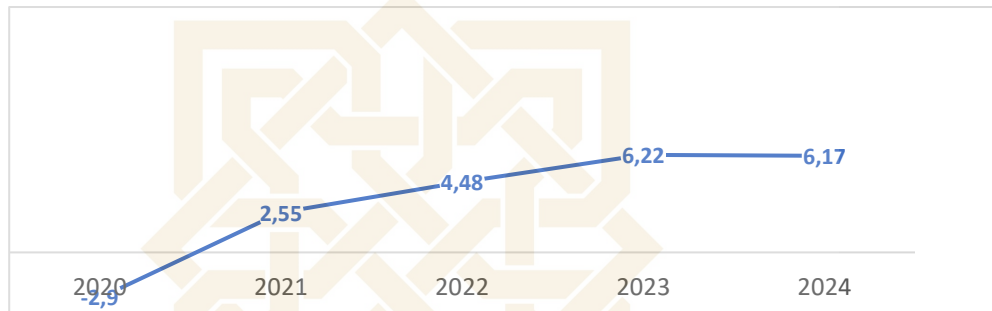
Menurut grafik di atas dana perimbangan dapat berupa dana alokasi umum (DAU), dana alokasi khusus (DAK), dan dana bagi hasil (DBH).

Pada tiga tahun terakhir dana perimbangan di Kalimantan Timur mengalami peningkatan hal ini menunjukkan adanya desentralisasi fiskal yang sudah berjalan pada provinsi tersebut. pada tahun 2022, dana alokasi umum (DAU) Kalimantan Timur sebesar 824 miliar dan mengalami peningkatan hingga tahun 2024 yang mana pada tahun tersebut dana alokasi umum (DAU) sebesar 927 miliar. Adapun dana alokasi khusus (DAK) pada tahun 2022 sebesar 637 miliar, juga mengalami peningkatan yang mana pada tahun 2024 dana alokasi khusus (DAK) sebesar 740 miliar. Namun untuk dana bagi hasil (DBH) sempat mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar 106 miliar kemudian meningkat kembali pada tahun 2024 sebesar 29 miliar.

Adanya dana – dana tersebut yang diberikan kepada daerah diharapkan dapat menjadi penjamin terselenggaranya pelayanan publik yang sesuai standar dan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan belanja daerah sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Semakin meningkatnya belanja daerah yang dialokasikan dan dikelola dengan benar maka akan memicu aktivitas ekonomi berupa penambahan produksi dan potensi ekonomi lainnya dalam jangka panjang. Untuk mencapai pemerataan fiskal yang tinggi bergantung pada kondisi kapasitas fiskal dan kondisi kebutuhan fiskal karena ketidakseimbangan keduanya akan berpengaruh pada kemampuan untuk meningkatkan pendapatan dan pelayanan publik (Puspita & Hamidi, 2021). Hal ini akan menjadi investasi yang kondusif bagi pemerintah khususnya di Kalimantan Timur apabila

dana perimbangan dikelola dengan baik, sehingga akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

Dalam rentang waktu beberapa tahun lalu, kondisi pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur pada lima tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut

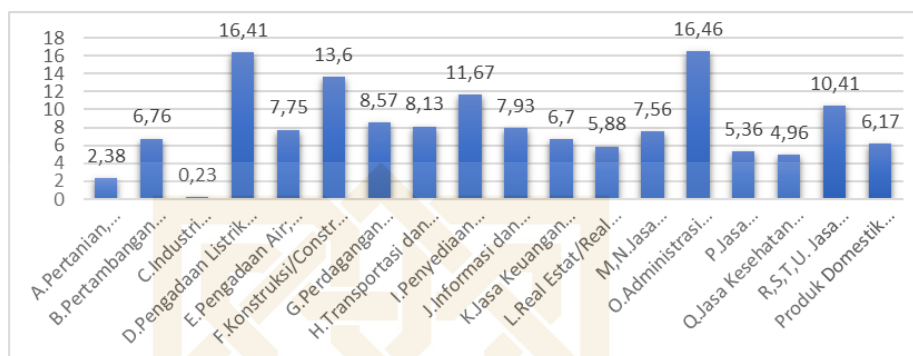


Gambar 1. 2. Grafik Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Timur tahun 2020 - 2024

(sumber : Badan Pusat Statistik (BPS))

Dalam 5 tahun terakhir pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur terus mengalami peningkatan. Dimulai pada 2020 yang sempat menginjak angka negatif disebabkan kondisi covid-19 yang menyebabkan perekonomian di Indonesia menurun secara drastis di seluruh daerah termasuk Kalimantan Timur. Menurut grafik di atas pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur pada tahun 2020 berada pada angka -2.90 persen. Kemudian setelah wabah covid-19 mulai mereda pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur pada tahun 2021 mulai mengalami peningkatan hingga di angka 2,55 persen. Kenaikan ini terus berjalan hingga tahun 2023 perekonomian di Kalimantan Timur mencapai 6,22 persen. Sedangkan pada tahun 2024 perekonomian di Kalimantan Timur sedikit menurun walaupun secara nominal nilai PDRB

tetap meningkat. Peningkatan Perekonomian di Kalimantan Timur tidak lepas dari dukungan komoditi unggulan yang dihasilkan daerah tersebut.



Gambar 1. 3. Grafik PDRB atas dasar harga konstan 2010 menurut lapangan usaha di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2024

(sumber : Badan Pusat Statistik (BPS))

Berdasarkan data pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2010 menurut lapangan usaha di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2024, yang paling unggul adalah lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib dengan pertumbuhan tertinggi mencapai 16,46 persen. Dilanjutkan oleh lapangan usaha Pengadaan Listrik dan Gas yang tumbuh 16,41 persen, serta lapangan usaha Konstruksi dengan pertumbuhan sebesar 13,60 persen. Sektor utama penyumbang terbesar terhadap perekonomian Kalimantan Timur pada sektor Pertambangan dan Penggalian pada tahun 2024 mengalami sedikit penurunan. Sektor ini pada tahun 2024 hanya tumbuh 6,76 persen.

Efektivitas pertumbuhan ekonomi tidak hanya dipengaruhi oleh dinamika sektoral saja, jumlah penduduk merupakan input penentu berkembang atau tumbuhnya perekonomian suatu daerah dan output yang menggambarkan pembangunan daerah tersebut. Menurut teori ekonomi

klasik dan neo-klasik, terdapat empat komponen yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu jumlah penduduk, stok barang, luas tanah dan kekayaan alam, dan teknologi yang digunakan. Suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan atau perkembangan apabila tingkat kegiatan ekonominya lebih tinggi dibandingkan apa yang dicapai dari tahun sebelumnya (Sun'an, 2015). Oleh sebab itu, populasi yang besar merupakan faktor produksi dan basis pasar domestik yang dapat menciptakan permintaan agregat terhadap barang dan jasa suatu wilayah. Namun, peningkatan populasi juga memberikan tekanan terhadap alokasi belanja daerah. Diperlukan kemampuan pemerintah daerah Kalimantan Timur untuk mengubah dana desentralisasi fiskal, termasuk dana bagi hasil (DBH) dari sektor pertambangan, menjadi investasi publik yang bertujuan untuk meningkatkan modal manusia. Untuk mengubah peningkatan populasi menjadi keuntungan yang mampu meningkatkan produktivitas regional secara berkelanjutan, maka peran pemerintah sangat penting untuk berkonsentrasi pada penyediaan infrastruktur dasar, kesehatan, dan pendidikan.

Penelitian Arianto (2015), menyatakan variabel jumlah penduduk mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara positif dan signifikan. Untuk itu setiap peningkatan yang terjadi pada pertambahan jumlah penduduk dapat meningkatkan angka pertumbuhan ekonomi. Oleh sebab itu jumlah penduduk pada penelitian ini akan menjadi variabel kontrol untuk memastikan bahwa pengaruh desentralisasi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur dapat diukur secara lebih akurat tanpa

terdistorsi oleh faktor demografi. Dengan adanya variabel jumlah penduduk, penelitian ini dapat mengisolasi sejauh mana efektivitas alokasi anggaran daerah dalam mendorong produktivitas regional.

Pada pemaparan diatas, Pertumbuhan ekonomi yang termasuk meningkat setiap tahunnya di Kalimantan Timur menjadi hal yang menarik untuk dikaji. Apakah terdapat pengaruh desentralisasi fiskal yang berdampak pada peningkatan aktivitas ekonomi di Kalimantan Timur yang mengarah pada pertumbuhan ekonomi? Apabila melihat beberapa riset gap yang ditemukan, Penerapan desentralisasi fiskal dapat menjadi pengaruh yang positif dan negatif bagi pertumbuhan ekonomi. Menurut penelitian Sasana (2009), desentralisasi fiskal dengan menggunakan pendapatan asli daerah (PAD) sebagai pengukurnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Menurut Kusuma (2016) juga menyatakan bahwa desentralisasi fiskal dengan menggunakan dana alokasi umum (DAU), dana alokasi khusus (DAK), dan dana bagi hasil (DBH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Adriawan et al. (2022) yang menyatakan bahwa desentralisasi fiskal tidak terbukti signifikan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menurut (Saputra & Mahmudi, 2021) juga menyatakan bahwa desentralisasi fiskal berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh sebab itu, melihat dari banyaknya perbedaan pendapat yang telah diuraikan, dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari desentralisasi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi yang berfokus pada

satu provinsi saja yaitu Kalimantan Timur, maka penulis mengambil judul untuk penelitian ini yaitu **“PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL TERHADAP PETUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2010-2024”**.

B. Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang yang dipaparkan di atas, maka diperoleh beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan asli daerah (PAD) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur tahun 2010-2024?
2. Bagaimana pengaruh dana alokasi umum (DAU) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur tahun 2010-2024?
3. Bagaimana pengaruh dana alokasi khusus (DAK) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur tahun 2010-2024?
4. Bagaimana pengaruh dana bagi hasil (DBH) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur tahun 2010-2024?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam rumusan masalah yang telah disebutkan, maka terdapat tujuan dari adanya penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pendapatan asli daerah (PAD) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur tahun 2010-2024.
2. Mengetahui pengaruh pengaruh dana alokasi umum (DAU) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur tahun 2010-2024.
3. Mengetahui pengaruh dana alokasi khusus (DAK) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur tahun 2010-2024.

4. Mengetahui pengaruh dana bagi hasil (DBH) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur tahun 2010-2024.

Berdasarkan tujuan di atas, terdapat beberapa manfaat dari penelitian ini diantaranya yaitu:

- a. Manfaat Bagi Akademis

Dengan adanya penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan dan juga menjadi pembanding untuk penelitian selanjutnya. selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam menambah teori mengenai desentralisasi fiskal.

- b. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat adanya penelitian ini untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai bahan pembanding sehingga mendapatkan ide baru dan hasil baru yang dapat menjadi referensi dan tambahan pengetahuan untuk penelitian lebih lanjut.

- c. Manfaat Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini dapat membantu pemerintah dalam memberikan informasi yang akurat dan relevan tentang pengaruh desentralisasi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. selain itu penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan menambah inovasi untuk pengembangan daerah tersebut.

- d. Manfaat bagi peneliti

Banyak manfaat yang didapat bagi peneliti seperti menambah pengetahuan seputar apa yang diteliti dan melalui penelitian dapat

menemukan informasi baru sehingga tidak hanya pengetahuan tetapi juga menambah keterampilan dalam berfikir kritis, analisis data, dan lain lain.

D. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan yang digunakan terdiri dari beberapa bab , yaitu:

1. BAB I: Pendahuluan

Pada bagian ini berisi tentang permasalahan yang akan dikaji dengan beberapa poin penting yang terdiri atas latar belakang , rumusan masalah, tujuan penelitian,dan sistematika penulisan. Latar belakang penelitian ini menyajikan permasalahan yang mengulas pertumbuhan ekonomi secara umum, desentralisasi fiskal, dan beberapa penelitian – penelitian terdahulu yang mendukung mengapa penelitian ini perlu dilakukam. Setelah menjelaskan latar belakang penelitian, akan di lanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian,dan sistematika penulisan.

2. BAB II: Landasan Teori

Pada bagian ini berisikan tentang telaah pustaka yang terdiri dari beberapa jurnal terdahulu, kerangka teoritik, kerangka pemikiran, dan hipotesis. Tinjauan literatur merangkum hasil dari beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian yang digunakan.

3. BAB III: Metode Penelitian

Pada bagian ini berisikan tentang metode yang akan digunakan oleh penulis untuk penelitian ini dengan bebapa bagian yang akan dibahas

yang terdiri dari jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis.

4. **BAB IV: Hasil dan Pembahasan**

Pada bagian ini berisikan hasil dari penelitian dengan metode dan data yang dianalisis dan diolah. Bagian ini juga memberikan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan.

5. **BAB V: Penutup**

Pada bagian ini berisikan kesimpulan dan kekurangan dari penelitian. Selain itu terdapat saran yang dapat menjadi koreksi bagi penelitian selanjutnya serta saran untuk pihak yang bersangkutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan di atas mulai dari latar belakang, kerangka pikiran, hipotesis, hasil penelitian, dan pembahasan hasil mengenai pengaruh desentralisasi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan PAD, DAU, DAK, DBH dan ditambah adanya variabel kontrol yang terdiri dari Jumlah Penduduk, IPM (Indeks Pembangunan Manusia), Tingkat Kemiskinan, dan Investasi, penulis memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian pada variabel pendapatan asli daerah (PAD) menunjukkan hasil negatif dan tidak signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kalimantan Timur tahun 2010-2024. Artinya, setiap kenaikan Pendapatan Asli Daerah, tidak mempengaruhi PDRB, apabila PAD mengalami kenaikan PDRB akan mengalami penurunan.
2. Hasil penelitian pada variabel dana alokasi umum (DAU) menunjukkan hasil positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kalimantan Timur tahun 2010-2024. Artinya setiap kenaikan Dana Alokasi Umum maka PDRB mengalami kenaikan.
3. Hasil penelitian pada variabel Dana Alokasi Khusus (DAK) menunjukkan hasil negatif dan tidak signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kalimantan Timur tahun 2010-2024. Artinya, setiap kenaikan Dana Alokasi Khusus , tidak mempengaruhi PDRB, apabila DAK mengalami kenaikan PDRB akan mengalami penurunan.
4. Hasil penelitian pada variabel Dana Bagi Hasil (DBH) menunjukkan hasil negatif dan tidak signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kalimantan Timur tahun 2010-2024. Artinya, setiap kenaikan Dana Bagi Hasil

, tidak mempengaruhi PDRB, apabila DBH mengalami kenaikan PDRB akan mengalami penurunan.

5. Secara bersama sama pendapatan asli daerah (PAD), dana alokasi umu (DAU), dana alokasi khusus (DAK), dan dana bagi hasil (DBH) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur tahun 2010-2024. Artinya, jika terjadi perubahan pada pendapatan asli daerah (PAD), dana alokasi umu (DAU), dana alokasi khusus (DAK), dan dana bagi hasil (DBH) secara bersama sama maka akan merubah pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur pada tahun 2010 – 2024.

B. Saran

Pada penelitian ini, apabila melihat dari hasil penelitian hingga kesimpulan yang telah dibahas, berikut adalah beberapa saran yang peneliti bisa berikan :

1. Peneliti berikutnya dapat menambahkan variabel mediasi seperti belanja modal atau kualitas infrastruktur dengan tujuan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen menjadi tidak signifikan karena terhalang pada proses alokasi dana belanja.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel dummy IKN untuk menguji ketahanan fiskal sebab dana alokasi umum (DAU) masih menjadi proxy infrastruktur sentralisasi, dan belum desentralisasi murni.
3. Dari hasil penelitian yang didapat, dana perimbangan yang disalurkan masih memerlukan perhatian khusus baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, perlu adanya evaluasi kebijakan yang lebih baik lagi dalam hal pengalokasian dana karena dana yang diberikan belum mampu mewujudkan tujuan dari adanya pengalokasian dana tersebut. sebab penggunaan dana yang efisien akan banyak memberikan dampak positif bagi suatu daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, P. H. (2005). Dampak desentralisasi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi (studi pada kabupaten dan kota se Jawa-Bali). *Jurnal Interdisipliner Kritis UKSW, Mardiasmo* 2002, 1–20.
- Adriawan, R., Rahman, A., & Iwang, B. (2022). Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Tingkat Kemiskinan. *Forum Ekonomi*, 24(1), 226–234. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i1.10750>
- Anita, S. M., & Hamzah, A. (2014). Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh. *Jurnal Magister Ilmu Ekonomi*, 2(3), 121–167.
- Arina, A. I. S., Masinabow, V., & Walwengko, E. (2021). Pengaruh Dana Desa dan Alokasi Dana Desa Terhadap Indeks Desa Membangun di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(1), 15–32.
- Ashal, D. F. (2022). *Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Bagi Hasil (DBH) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2010–20*. Bachelor's thesis, FEB UIN Jakarta.
- Badrudin, R. (2012). *Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah*. Doctoral dissertation, Universitas Airlangga.
- Dinarjito, A., & Dharmazi, A. (2020). Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Investasi, Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 1(2), 57–72. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v1i2.789>
- Fatmawati, P. ., Jaelani, A., & Rokhlinsari, S. (2022). Analysis of Factors Affecting Employee Performance. *American Journal of Current Education and Humanities*, 1, 44–63.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M, A. (2021). *Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modelling (PLS-SEM)*, Sage Publications,. *Thousand Oaks, CA*. <https://doi.org/10.3233/978-1-61499-538-8-3>
- Harjadi, D., Fatmasari, D., & Hidayat, A. (2023). Consumer Identification in Cigarette Industry: Brand Authenticity, Brand Identification, Brand Experience, Brand Loyalty and Brand Love. *Uncertain Supply Chain Management*, 11(2), 481–488. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2023.3.001>
- Hayek, F. A. (1945). American Economic Association. *The American Economic Review*, 35(4), 519-530.
- Helmi, S. (2014). *Analisis Data*. Rineka Cipta.
- Iswandi, L. M. (2013). Prinsip Dasar Pembangunan Dan Pertumbuhan Ekonomi Islam. *Jurnal Lisan Al-Hal*, 7(2), 375–395.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2021). Desentralisasi Fiskal Dua Dekade Implementasi. *Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia*, 2(1), 1–289.

- Khamdana, A. (2016). *Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Indonesia 2008-2012*. Indonesian Treasury Review.
- Kusuma, H. (2016). Desentralisasi Fiskal dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 9(1), 1–3.
- Kuznets, S. (1955). *International Differences in Capital Formation and Financing. In Capital Formation and Economic Growth*. Princeton University Press.
- Marcal, I. A. F., Oentoro, Y. P., & Muhammad Yasin. (2024). Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Cerminan Perkembangan Perekonomian Suatu Negara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 2(3), 40–47. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v2i3.1898>
- Murni, A. (2016). *ekonomika Makro* (N. F. Atif (ed.); 4th ed.). PT Refika Aditama.
- Muryawan, S. M., & Sukarsa, M. (2016). Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Fiskal Stres, dan Kinerja Keuangan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(2), 229–252.
- Musgrave, R. A. (1959). Taxes and The Budget. *Challenge*, 8(2), 18–22. <https://doi.org/10.1080/05775132.1959.11468987>
- Oates, W. E. (1972). Fiscal Federalism Prikaz Knjige. *Privredna Kretanja i Ekonomska Politika*, 130(3), 109–116.
- Oates, W. E. (1993). Fiscal Decentralization and Economic Development. *National Tax Journal*, 2(1), 23–78. <https://doi.org/10.1086/NTJ41789013>
- Pohan, A. A., & Yuliana, L. (2021). Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2011-2019. *Seminar Nasional Official Statistics*, 3(1), 792–800. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2021i1.1044>
- Puspita, D., & Hamidi, U. S. (2021). *Desentralisasi Fisikan Dua Dekade Implementasi. Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia*. Remadja Karya.
- Putra, I. G. D. J. S., Karmini, N. L., & Wenagama, I. W. (2021). Pengaruh Kunjungan Wisata dan Rata Rata Pengeluaran Wisatawan Terhadap PAD dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali. *Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(06), 511–524.
- Qomariyahti, N. D., & Hermanto, S. B. (2017). Pengaruh PAD, DAU, DAK dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*, 6(21), 1–18.
- Saputra, B., & Mahmudi. (2012). Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat DI Provinsi Papua Tahun 1997-2013. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 16(1993), 185–199. <http://eprints.upnyk.ac.id/871/>
- Saputra, B., & Mahmudi. (2021). Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat DI Provinsi Papua Tahun 1997-2013. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 16(2), 185–199. <http://eprints.upnyk.ac.id/871/>
- Sasana, H. (2009). Peran Desentralisasi Fiskal Terhadap Kinerja Ekonomi Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian*

Masalah Ekonomi Dan Pembangunan, 10(1), 103.
<https://doi.org/10.23917/jep.v10i1.811>

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.

Tiebout, C. M. (1956). A Pure Theory of Local Expenditures. *Journal of Political Economy*, 64(5), 416-424.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.

Trianto, L., & Panggabean, M. (2023). Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus Dan Dana Bagi Hasil Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Kalimantan Barat. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(1), 23–36. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v5i1.72>

Undang Undang No. 5. (1974). *Undang Undang No. 5 Tahun 1974 Tentang Pemerintah Daerah*. JDIH BPK Database Peraturan.

Undang Undang Republik Indonesia No. 32. (2004). *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah*. JDIH BPK Database Peraturan.

Undang Undang RI No. 22. (1999). *Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah* (Vol. 7, Issue 3). JDIH BPK Database Peraturan.

Zulyanto, A. (2010). *Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bengkulu*. Doctoral dissertation, Univeristas Diponegoro.